

ABSTRAK

Standar yang dipakai untuk menilai baik buruknya permasalahan yang ada di Indonesia, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi AKI dan AKB yaitu, konsep *continuity of care*. Tujuan *continuity of care* memberikan asuhan kebidanan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

Asuhan kebidanan ini dilakukan pada NyU G1P0000 diberikan secara Cointinuity Of Care, di PMB Sri Umi Wahdju Djati Surabaya waktu pelaksanaannya tanggal 30 Maret 2020-04 Juni 2020, yang hasil datanya diperoleh dari data primer dan skunder. Pengambilan data skunder dilakukan sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang mengharuskan penulis tidak ikut langsung dalam melakukan asuhan. Kemudian didokumentasikan dalam bentuk SOAP dan narasi.

Asuhan ini menunjukkan bahwa kehamilan pada Ny."U" pada kehamilan dilakukan 1 kali kunjungan secara langsung dan 2 kali kunjungan secara daring. Pada persalinan dengan kunjungan 1 kali secara langsung. Pada masa nifas dan BBL dilakukan 2 kali kunjungan secara langsung dan 2 kali secara daring .Dan pada kunjungan KB sebanyak 1 kali pada kunjungan langsung dan 1 kali pada kunjungan secara daring, ibu memutuskan dan menggunakan metode AKBK.

Kesimpulan yang didapatkan diharapkan klien dapat menerapkan anjuran bidan yang telah diberikan selama proses dilakukannya asuhan kebidanan dalam membantu menurunkan AKI dan AKB di Indonesia.

Kata kunci : kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana.